

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang					Kode Dokumen																																												
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																			
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
Honyaku		8820502102	Mata Kuliah Pilihan Program Studi		T=2 P=0 ECTS=3.18	6	20 Mei 2022																																												
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																													
						RUSMIYATI																																													
Model Pembelajaran		Project Based Learning																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																	
		CPL-5	Mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Jepang, ilmu bahasa, ilmu pendidikan, dan ilmu penelitian yang berorientasi pada standar proses dengan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Jepang berbasis IPTEKS.																																																
		CPL-7	Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan																																																
		CPL-11	Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.																																																
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																	
		Matrik CPL - CPMK																																																	
			<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 25%;">CPMK</td> <td style="width: 25%;">CPL-5</td> <td style="width: 25%;">CPL-7</td> <td style="width: 25%;">CPL-11</td> </tr> </table>						CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-11																																							
CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-11																																																
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																	
			<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																			
Deskripsi Singkat MK		Menjelaskan dasar-dasar teori dan teknik penerjemahan tulis (translit) serta penerapannya dalam latihan penerjemahan teks-teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. Penugasan kelompok pada mahasiswa dan terjun ke lapangan untuk mempraktekkan teori, dan teknik penerjemahan tulis yang telah dipahamkan.																																																	
Pustaka		Utama : 1. Itagaki, Shimpei. 1995. Honyaku Gaku Shinsansha. Tokyo : Japan.Ito, Satoko. 1985. Nihongo no Shimbun Kyo no Mondai. Japan : Tesco International Company Ltd. Pendukung :																																																	
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt. Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.																																																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																												
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																												

1	Memahami ruang lingkup penerjemahan dan penerjemah	Mendefinisikan dan menjelaskan ruang lingkup penerjemahan dan penerjemah	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Tes</p>	PJBL 2 X 50			10%
---	--	--	---	----------------	--	--	-----

2	Memahami konsep dasar mengenai bahasa, fungsi, prinsip dan ragam penerjemahan	Menjelaskan garis besar konsep dasar mengenai bahasa, fungsi, prinsip dan ragam penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi, diskusi, refleksi 2 X 50			5%
3	Memahami proses dan tahap penerjemahan	Menjelaskan garis besar proses dan tahap penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	PJBL 2 X 50			5%

4	Memahami metode Penerjemahan	Menjelaskan garis besar metode Penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	diskusiPresentasi 2 X 50			5%
5	Memahami prosedur penerjemahan	Menjelaskan garis besar prosedur penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	PJBL 2 X 50			5%

6	Memahami teknik penerjemahan	Menjelaskan teknik penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	PJBL 2 X 50			5%
7	Memahami pergeseran makna umum, perubahan maksud, ketaksaan dan pepadanan	Menjelaskan pergeseran makna umum, perubahan maksud, ketaksaan dan pepadanan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	PJBL 2 X 50			0%

8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS 2 X 50			20%
9	Memahami penilaian Terjemahan	Melakukan penilaian dalam penerjemahan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, diskusi, refleksi 2 X 50			5%

10	Mengembangkan wawasan mengenai pendidikan dan pelatihan penerjemah	Menjelaskan konsep Pendidikan dan pelatihan penerjemah	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi, diskusi, refleksi 2 X 50			5%
11	Terampil menerjemahkan teks sastra	Menerjemahkan teks sastra	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Praktek menerjemahkan 2 X 50			0%

12	Terampil menerjemahkan teks dalam pendidikan, buku ajar budaya jepang sebagai guide untuk pembelajar bahasa jepang	Menerjemahkan teks dalam bidang pendidikan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Latihan menerjemahkan berbagai jenis teks 2 X 50			0%
13	Terampil menerjemahkan teks dalam pendidikan, buku ajar budaya jepang sebagai guide untuk pembelajar bahasa jepang	Menerjemahkan teks dalam bidang pendidikan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Latihan menerjemahkan berbagai jenis teks 2 X 50			0%

14	Terampil menerjemahkan teks dalam pendidikan, buku ajar budaya jepang sebagai guide untuk pembelajar bahasa jepang	Menerjemahkan teks dalam bidang pendidikan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Latihan menerjemahkan berbagai jenis teks 2 X 50			5%
----	--	--	---	---	--	--	----

15	Terampil menerjemahkan teks dalam pendidikan, buku ajar budaya jepang sebagai guide untuk pembelajar bahasa jepang	Menerjemahkan teks dalam bidang pendidikan	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Tes sumatif, dilakukan satu kali mengases semua indikator yang relevan lewat ujian tulis, dirata-rata dan diberi bobot 2 4.3. Penilaian kinerja sebanyak 2x dilakukan setiap selesai praktek penerjemahan dan penugasan dianggap sebagai nilai tugas dirata-rata kemudian diberi bobot 3. 5.4. Skor Kinerja saat praktek penerjemahan dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Latihan menerjemahkan berbagai jenis teks 2 X 50			5%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS 2 X 50			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	22%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	47%
3.	Penilaian Portofolio	2%
4.	Penilaian Praktikum	2%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
6.	Tes	2%
		80%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.